

## **PENCEGAHAN KORUPSI BAGI PELAJAR DI KABUPATEN TAKALAR PERSPEKTIF SIYASAH DUSTURIYAH**

**Ahmad Farhan Mandang**

**Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia**

E-mail: [ahmadfarhanmandang23@gmail.com](mailto:ahmadfarhanmandang23@gmail.com)

---

### **Abstract**

*This study aims to describe Corruption Prevention for Students in Takalar District from the Siyasa Dusturiyah Perspective. In answering these problems, the author uses a normative syar'i approach and an empirical juridical approach. The method of data collection is done by way of interviews, observation, documentation. The results of the study show that the stages of preventing corruption for students carried out by Madrasah Aliyah Bulukunyi Takalar Regency are in 3 ways, through education and awareness, through character building and through student empowerment. The way to prevent corruption for students carried out by Madrasah Aliyah Bulukunyi is in 2 ways. Through anti-corruption training and through anti-corruption counseling and outreach in schools. While the forms of corruption prevention for students carried out by the Bulukunyi Madrasah Aliyah of Takalar Regency are in 3 ways, through prohibitions and sanctions for students, through the Provision of Complaints mechanism and through transparency at the Bulukunyi Madrasah Aliyah. The siyasa dusturiyah view of preventing corruption for Madrasah Aliyah Bulukunyi students has implemented a healthy environment and supports the development of character and integrity of students, namely understanding and involving themselves in efforts to prevent corruption, students can become agents of change that strengthen moral and ethical warfare in education and contribute to development better nation.*

**Keywords:** Corruption Prevention, Students, Dusturiyah Perspective.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk medeskripsikan Pencegahan Korupsi Bagi Pelajar di Kabupaten Takalar Perspektif Siyasa Dusturiyah. Dalam menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan pendekatan normatif syar'i dan pendekatan yuridis empiris. Adapun metode pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tahapan pencegahan korupsi bagi pelajar yang di lakukan oleh Madrasah Aliyah Bulukunyi Kabupaten Takalar adalah dengan 3 cara, melalui pendidikan dan kesadaran, melalui pembentukan karakter dan melalui pemberdayaan pelajar. Cara pencegahan korupsi bagi pelajar yang di lakukan oleh Madrasah Aliyah Bulukunyi adalah dengan 2 cara. Melalui pelatihan anti korupsi dan melalui penyuluhan dan sosialisasi anti korupsi di sekolah. Sedangkan Bentuk pencegahan korupsi bagi pelajar yang di lakukan oleh Madrasah Aliyah Bulukunyi Kabupaten Takalar adalah dengan 3 cara, melalui larangan dan sanksi bagi pelajar, melalui Penyediaan

Mekanisme Pengaduan dan melalui Transparansi di Madrasah Aliyah Bulukunyi. Pandangan siyasah dusturiyah tentang pencegahan korupsi bagi pelajar Madrasah Aliyah Bulukunyi telah menerapkan lingkungan yang sehat dan mendukung pembangunan karakter serta integritas pelajar yaitu memahami dan melibatkan diri dalam upaya pencegahan korupsi, pelajar dapat menjadi agen perubahan yang memperkuat pondasi moral dan etika dalam pendidikan dan berkontribusi pada pembangunan bangsa yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Pencegahan Korupsi; Pelajar; Siyasah Dusturiyah.

---

## PENDAHULUAN

Pencegahan korupsi adalah sebuah upaya yang dilakukan secara sengaja untuk meminimalisasi penyebab dan peluang seseorang melakukan tindak korupsi serta menjauhi segala hal yang berkaitan dengan perilaku koruptif dengan menanamkan sikap tegas bahwa korupsi merupakan perbuatan tercela dan menumbuhkan keberanian setiap individu untuk tidak melakukan perbuatan korupsi.<sup>1</sup> Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi,<sup>2</sup> menjelaskan bahwa Korupsi yang terjadi secara sistematis dan meluas merupakan pelanggaran terhadap hak-hak sosial dan ekonomi masyarakat, sehingga korupsi tidak lagi dapat di golongkan sebagai kejahatan biasa melainkan sebagai kejahatan luar biasa (*extra ordinary crime*).<sup>3</sup>

Dalam Islam, para penegak hukum harus amanah artinya bahwa tugas yang diemban merupakan tanggung jawab dari Allah yang harus dipertanggungjawabkan diakhirat kelak.<sup>4</sup> Sebagian kalangan menilai bahwa meskipun akibat yang ditimbulkan oleh para koruptor sangat luar biasa (*extra ordinary*), pelakunya tetap harus diperlakukan sesuai dengan prinsip-prinsip HAM yang berlaku secara universal, salah satunya menolak hukuman mati bagi koruptor.

Peranan pelajar dalam perubahan dapat ditelusuri dalam sejarah kehidupan baik itu di era penjajahan maupun di era kemerdekaan yang ditopang oleh kekuatan dari dalam

---

<sup>1</sup> Ulfatus Salihah dan Rahmatiah HL, "Pidana Penjara Seumur Hidup Bagi Koruptor Ditinjau Dari Aspek Hak Asasi Manusia dan Hukum Islam," *Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasah Syar'iyah* 2, no. 1 (2021): 227–243.

<sup>2</sup> Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

<sup>3</sup> Syahrul Gunawan dan Hamsir "Peran Tim Pengawal, Pengaman Pemerintahan dan Pembangunan (Tp4d) Kejaksaan Negeri Sinjai Dalam Mencegah Tindak Pidana Korupsi," *Siyasatuna : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasah Syar'iyah* 2, no. 2 (2021): 485–497.

<sup>4</sup> Abdul Rinaldi Muis, dkk, "Analisis Peran Pemerintah Kota Makassar Dalam Penegakan Hukum Perspektif Siyasah Syar'iyah," *Siyasatuna : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasah Syar'iyah* 2, No. 2 (2022): 262–275.

bangsa itu sendiri.<sup>5</sup> Pelajar memiliki suatu potensi sebagai agen perubahan atau agent of change. Potensi agent of change ini terlihat dalam idealisme dan integritas murni dari para pelajar dalam menyikapi permasalahan-permasalahan sosial termasuk juga korupsi yang telah merajalela.<sup>6</sup> Perubahan sikap pelajar dari membiarkan dan menerima korupsi ke sikap tegas menolak korupsi, berperilaku jujur, benar dan tidak diskriminatif tidak akan pernah terwujud jika pelajar tidak memiliki hati nurani dan tidak mampu untuk mengevaluasi dan memperbarui nilai-nilai anti korupsi yang diwarisi oleh generasi terdahulu.<sup>7</sup>

Pelajar memainkan peran yang sangat penting sebagai agen perubahan dalam upaya mencegah korupsi. Sebagai generasi muda yang sedang dalam proses pembentukan karakter dan nilai-nilai, pelajar memiliki kesempatan besar untuk mengubah paradigma dan menciptakan budaya yang berintegritas. Korupsi merupakan penyakit sosial yang merusak tatanan masyarakat, memperkaya diri sendiri, menghancurkan kepercayaan publik, serta menghambat pembangunan dan kemajuan suatu negara.<sup>8</sup>

Institusi pendidikan dapat dijadikan benteng terakhir tempat menyebarkan nilai-nilai antikorupsi dengan cara melakukan pembinaan pada aspek mental, spiritual dan moral kepada generasi muda khususnya pelajar. Pendidikan harus dijadikan sebagai pilar paling depan untuk mencegah korupsi dalam rangka menciptakan pemerintahan yang bersih dan baik untuk masa yang akan datang.<sup>9</sup> Sekolah sebagai lingkungan kedua bagi pelajar, dapat menjadi tempat pembangunan karakter dan watak.

Pencegahan korupsi bagi pelajar khususnya di Madrasah Aliyah Bulukunyi Kabupaten Takalar dapat disematkan melalui tahapan pendidikan dan kesadaran, pembentukan karakter dan pemberdayaan pelajar. Nilai-nilai pencegahan korupsi ditanamkan secara terpadu dan sistematis sehingga pelajar mampu mengenal lebih dini

<sup>5</sup> Darmawati dan Halimah B, "Nasionalisme Dan Demokrasi Dalam Pandangan Hukum Islam," *Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasa Syar'iyah* 1, no. 3 (2020): 551–560.

<sup>6</sup> Wulan Febriyanti Putri Suyanto, dkk, "Penerapan Uang Paksa Dalam Pelaksanaan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Perspektif Siyasa Syar'iyah," *Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasa Syar'iyah* 3, no. 3 (2022): 474–489.

<sup>7</sup> Andi Muhammad Iqbal dan Nila Sastrawati, "Tinjauan Hukum Tata Negara Islam Terhadap Transparansi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah," *Siyasatuna : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasa Syar'iyah* 1, no. 1 (2020): 58–63.

<sup>8</sup> Muh. Yahya dan Chaerul Risal, "Tindak Pidana Korupsi Dana Bantuan Sosial Kedelai Di Kabupaten Gowa Dalam Perspektif Hukum Islam," *Siyasatuna : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasa Syar'iyah* 1, no. 2 (2020): 398–407.

<sup>9</sup> Muammar Salam dan Adriana Mustafa "Menakar Upaya Penegakan Hukum Oleh Pemerintah Kota Makassar", *Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasa Syar'iyah* 2, no. 1 (2021): 116–125.

hal-hal yang berkenaan dengan korupsi termasuk sanksi yang akan diterimanya jika melakukan korupsi.<sup>10</sup>

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), Adapun pendekatan penelitian yang digunakan yakni pendekatan yuridis empiris<sup>11</sup> dan normatif syar’i.<sup>12</sup> Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Tahapan Pencegahan Korupsi bagi Pelajar di Madrasah Aliyah Bulukunyi Kabupaten Takalar

Pencegahan korupsi adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja untuk meminimalisir penyebab dan peluang seseorang melakukan tindak korupsi serta menjauhi segala hal yang berkaitan dengan perilaku koruptif dengan menanamkan sikap tegas bahwa korupsi merupakan perbuatan tercela dan menumbuhkan keberanian setiap individu untuk melawan korupsi.

Ada 3 tahapan pencegahan korupsi bagi pelajar yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Bulukunyi, yakni sebagai berikut :

#### a. Tahapan Pencegahan Korupsi Melalui Pendidikan Dan Kesadaran

Tahapan awal yang di ambil oleh Kepala madrasah Aliyah Bulukunyi dalam upaya pencegahan korupsi adalah melalui pendidikan dan kesadaran. Berikut hasil wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Bulukunyi:

*“Sesuai dengan Peraturan bupati takalar Nomor 22 Tahun 2020 dan Keputusan Dirjen Pendidikan Islam tentang Penyelenggaraan Pendidikan Anti Korupsi di Madrasah, Sekolah telah mengambil langkah cepat dalam upaya pencegahan korupsi khususnya*

<sup>10</sup> Budiasri, dkk, “Studi Analisis Pemerintahan Yang Baik Dan Bersih Di Desa Garanta Kabupaten Bulukumba Perspektif Siyasa Syar’iyyah,” *Siyasatuna : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasa Syar’iyyah* 3, no. 1 (2022): 25–39.

<sup>11</sup> Arisda Yanti, Rahmiati Rahmiati, “Pengelolaan Bumdes dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalebentang Kabupaten Takalar,” *Siyasatuna: Jurnal ilmiah mahasiswa siyasa syar’iyyah* 1, no. 3 (2020): 478–484.

<sup>12</sup> Andi Reni Anggraeni Ismail, Muhammad Anis, “Peningkatan Perekonomian Desa Melalui Peran Bumdes Assingkerukengnge Perspektif Siyasa Syar’iyyah,” *Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasa Syar’iyyah* 3, no. 1 (2022): 96–107.

*bagi pelajar di Madrasah Aliyah Bulukunyi Kabupaten Takalar, Saya menilai bahwa Tujuan dari regulasi ini adalah mengintegrasikan nilai-nilai anti korupsi dan meningkatkan pemahaman pelajar tentang dampak negatif korupsi.”<sup>13</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan upaya pencegahan korupsi bahwa semua bentuk keseriusan ataupun bentuk sigap sekolah yang terkait sudah cukup terlaksana baik dari segi pembuatan aturan atau pengeluaran kebijakan namun harus tetap di kawal mengenai pengimplementasiannya terhadap pelajar. Tahapan ini bertujuan untuk membangun pemahaman dan perilaku etis di kalangan pelajar serta memberikan lingkungan yang mendukung dalam melawan korupsi.<sup>14</sup>

### **b. Tahapan Pencegahan Korupsi melalui Pembentukan Karakter**

Tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh tenaga pengajar dan kepala sekolah di Madrasah Aliyah Bulukunyi adalah mengembangkan dan memperkuat nilai-nilai positif seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab melalui pembentukan karakter. Adapun hasil wawancara bersama Hasbullah :

*“Sebagai wakil kepala kesiswaan dan tenaga pengajar kami memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter pelajar. oleh sebab itu kami selalu berupaya memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai positif seperti kejujuran, keadilan dan tanggung jawab. Kami rutin melakukan diskusi secara terbuka antar sesama pelajar dan membuat program sosialisasi yang melibatkan beberapa tokoh agama maupun tokoh politik dengan tujuan agar pelajar dapat memahami pentingnya integritas dan menghindari praktik korupsi dalam bentuk apapun, namun jika saya bisa jujur dengan kasus korupsi dana oleh bendahara organisasi Palang merah remaja yang terjadi pada beberapa tahun lalu kami menyadari bahwa kebijakan ini belum sepenuhnya berhasil dan kami akan berupaya untuk lebih baik lagi kedepannya.”<sup>15</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa perilaku korupsi yang melibatkan pelajar merupakan masalah serius yang dapat membahayakan masa depan pelajar. Melalui tahapan pembentukan karakter pelajar Madrasah Aliyah Bulukunyi berharap dapat menjadi lingkungan yang bebas dari korupsi dan mampu membentuk karakter yang kuat berdasarkan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab. Peran Orang tua juga dapat memberikan contoh yang baik tentang integritas dan memperkuat nilai-nilai etika di rumah.

### **c. Tahapan pencegahan Korupsi melalui Pemberdayaan Pelajar**

<sup>13</sup> Harwati B, Kepala Madrasah Aliyah Bulukunyi, wawancara, Sekolah Madrasah Aliyah Bulukunyi Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar. 26 Mei 2023.

<sup>14</sup> Erry Riyana Hardjaparnakas, Strategi Memberantas Korupsi, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003): 16.

<sup>15</sup> Hasbullah, Wakil Kepala Kesiswaan Madrasah Aliyah Bulukunyi, Wawancara, Sekolah Madrasah Aliyah Bulukunyi Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar, 29 Mei 2023.

Tahapan terakhir yang diambil oleh sekolah Madrasah Aliyah Bulukunyi adalah pemberdayaan pelajar. Pelajar juga didorong untuk mengemukakan pendapat, melaporkan dugaan praktik korupsi, dan meningkatkan transparansi di lingkungan sekolah. Berikut hasil wawancara bersama pelajar Sulfiani :

*“Memang benar sekolah telah menerapkan transparansi dana organisasi dimana pelajar dapat melaporkan praktik korupsi atau suap menyuap. Karena kebijakan sekolah yang memberikan wewenang pelajar dalam mengelola keuangan organisasi, saya mendapati ada beberapa oknum pelajar yang tak lain adalah bendahara osis yang memanfaatkan situasi tersebut dengan mencari keuntungan. Dana iuran yang terkumpul untuk pelaksanaan kegiatan malah di gunakan untuk kepentingan pribadi.”<sup>16</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Pencegahan Korupsi Bagi pelajar madrasah aliyah bulukunyi belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Terbukti bahwa masih ada yang pelajar terlibat praktik korupsi Pelajar yang terlibat dalam korupsi cenderung kehilangan pandangan tentang pentingnya kejujuran, tanggung jawab, dan moralitas dalam kehidupan mereka. Korupsi oleh pelajar juga dapat menghambat pengembangan pribadi mereka.

Lebih lanjut Alvian Syahputra Menjelaskan :

*“Masih banyak kekurangan yang terjadi di sekolah terutama yang berkaitan dengan pencegahan korupsi. Menurut saya sekolah seharusnya membuat terobosan dengan kegiatan-kegiatan baru karena cara yang digunakan sekolah selama ini sudah sangat membosankan. Menurut saya mungkin sekolah kita bisa melakukan kolaborasi dengan lembaga anti korupsi seperti KPK atau kepolisian atau juga bisa dengan pemerintah setempat.”<sup>17</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam tahapan pencegahan korupsi, pelajar berharap agar sekolah dapat mengeluarkan inovasi terbaru karna metode yang di gunakan sekolah dianggap sudah membosankan oleh sebagian besar pelajar

## **2. Bentuk Pencegahan Korupsi di Madrasah Aliyah Bulukunyi Kabupaten Takalar Perspektif Siyash Dusturiyah**

Madrasah Aliyah Bulukunyi mengeluarkan larangan dan sanksi korupsi yang spesifik dan tegas. Kebijakan ini bertujuan untuk memberikan panduan yang jelas kepada pelajar mengenai perilaku yang dilarang dan konsekuensinya. Ada 3 bentuk pencegahan korupsi

<sup>16</sup> Sulfiani, Pelajar kelas XII Madrasah Aliyah Bulukunyi, *Wawancara*, Sekolah Madrasah Aliyah Bulukunyi Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar, 30 Mei 2023.

<sup>17</sup> Alvian Syahputra, Pelajar kelas XI Madrasah Aliyah Bulukunyi, *wawancara*, Sekolah Madrasah Aliyah Bulukunyi Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar, 30 Mei 2023.

bagi pelajar yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Bulukunyi berdasarkan perspektif siyasah dusturiyah yaitu :

#### **a. Bentuk Pencegahan Korupsi melalui Larangan dan Sanksi bagi Pelajar di Madrasah Aliyah Bulukunyi**

Madrasah Aliyah Bulukunyi menganggap korupsi oleh pelajar sebagai pelanggaran serius yang dapat mengakibatkan konsekuensi yang signifikan. Berikut hasil wawancara bersama Muhyiyuddin sebagai pelajar sekaligus bendahara Osis :

*“Saya sebagai bendahara osis sangat menghargai aturan yang diberilkan sekolah dalam penerapan pencegahan korupsi. Larangan dan sanksi yang ada cukup ketat dan disiplin seperti tidak boleh memberikan upah kepada guru untuk mendapatkan nilai lebih dan terlebih lagi menggelapkan dana sekolah apalagi organisasi.”<sup>18</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut Madrasah Aliyah Bulukunyi melarang pelajarannya untuk menerima atau memberikan suap dalam bentuk apapun, termasuk menerima hadiah atau imbalan dari teman, guru, atau pihak lain dalam upaya mempengaruhi keputusan atau mendapatkan keuntungan yang tidak adil.

Lebih lanjut Nur Iftah Salsabila menjelaskan bahwa :

*“Saya mengaggap bahwa keseriusan sekolah dalam menerapkan upaya pencegahan korupsi sudah berjalan dengan baik, sanksi yang di berlakukan juga tidak main main. Bahkan ketika kita adalah seorang pelajar yang berprestasi tetapi terbukti melakukan tindakan korupsi maka gelar prestasi kita akan di cabut, kita juga mendapat teguran dari sekolah atau bahkan sanksi sosial berupa rehabilitasi dan pembinaan di ruangan Bimbingan Konseling. Tentu saja itu bisa membuat kami malu dan tidak akan berbuat hal seperti itu.”<sup>19</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Bulukunyi memberikan sanksi kepada pelajar yang terlibat praktik korupsi berupa teguran lisan atau tertulis di mana teguran itu bertujuan untuk menyadarkan pelajar akan kesalahan yang dilakukan dan mendorong mereka untuk mengubah perilaku. Madrasah Aliyah Bulukunyi juga melakukan pencabutan penghargaan atau gelar, kepada pelajar berprestasi yang terlibat dalam korupsi.

#### **b. Bentuk Pencegahan Korupsi melalui Penyediaan Mekanisme Pengaduan bagi Pelajar di Madrasah Aliyah Bulukunyi**

<sup>18</sup> Muhyiyuddin, Pelajar kelas XI sekaligus Bendahara Osis Madrasah Aliyah Bulukunyi, wawancara, Sekolah Madrasah Aliyah Bulukunyi Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar, 30 Mei 2023.

<sup>19</sup> Nur Iftah Salsabila, Pelajar kelas XI Madrasah Aliyah Bulukunyi, wawancara, Sekolah Madrasah Aliyah Bulukunyi Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar. 30 Mei 2023.

Bentuk pencegahan korupsi selanjutnya yang dilakukan Madrasah Aliyah Bulukunyi adalah menyediakan mekanisme pengaduan bagi pelajar untuk memberikan ruang pengawasan terhadap pengelolaan dana organisasi Osis, Palang Merah Remaja dan Pramuka. Berikut hasil wawancara bersama Reza Bahtiar :

*“Memang benar bahwa sekolah telah memberikan kesempatan bagi kami para pelajar untuk melibatkan diri secara aktif dalam pencegahan korupsi dengan menyediakan mekanisme pengaduan. Kami bisa menghadap langsung kepada pak Hasbullah selaku wakil kepala kesiswaan jika ada pelajar yang di curigai melakukan tindakan korupsi dana organisasi.”<sup>20</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut Madrasah Aliyah Bulukunyi menyediakan mekanisme pengaduan agar dapat menciptakan lingkungan yang aman bagi pelajar dalam melaporkan tindakan korupsi tanpa rasa takut atau tekanan. Dengan adanya mekanisme pengaduan di Madrasah Aliyah Bulukunyi pelajar dapat melaporkan tindakan korupsi tanpa khawatir akan adanya pembalasan atau diskriminasi.

Lebih lanjut Reza Bahtiar menjelaskan :

*“Bagi saya Penyediaan mekanisme pengaduan ini melibatkan kami sebagai pelajar agar kami dapat memahami konsekuensi dari tindakan korupsi dan tahu bagaimana melaporkannya. Madrasah Aliyah Bulukunyi memiliki mekanisme yang mudah diakses dan aman untuk melaporkan tindakan korupsi. Menurut saya Mekanisme ini juga memberikan perlindungan bagi pelapor dan menjaga kerahasiaan identitas mereka. Kita diberi pemahaman tentang pentingnya melaporkan tindakan korupsi yang kita temui.”<sup>21</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Bulukunyi ingin menyampaikan pesan yang kuat bahwa segala bentuk tindakan korupsi tidak dapat diterima dalam lingkungan sekolah. Penyediaan mekanisme pengaduan oleh Madrasah Aliyah Bulukunyi korupsi memiliki beberapa manfaat yang signifikan. Bentuk pencegahan korupsi melalui Transparansi di Madrasah Aliyah Bulukunyi

Berikut hasil wawancara bersama Nurfaturrahman Jarre selaku tokoh Pemuda sekaligus alumni Madrasah Aliyah Bulukunyi :

*“Ketika kebijakan terkait pencegahan korupsi di lakukan, sekolah telah melakukan transparansi dalam bentuk memberikan wewenang kepada organisasi dalam mengelola keuangan mereka sendiri. Tentu saja bukan tanpa alasan sekolah mengeluarkan kebijakan tersebut. Sebagai alumni saya merasa bahwa Pelajar telah*

<sup>20</sup> Reza Bahtiar, Pelajar kelas XI Madrasah Aliyah Bulukunyi, wawancara, Sekolah Madrasah Aliyah Bulukunyi Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar. 30 Mei 2023.

<sup>21</sup> Reza Bahtiar, Pelajar kelas XI Madrasah Aliyah Bulukunyi, wawancara, Sekolah Madrasah Aliyah Bulukunyi Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar. 30 Mei 2023.

*diberikan materi dan praktik yang cukup terkait korupsi dan segala dampak negatifnya. Sekolah ingin pelajar dapat membuktikan hasil yang telah diberikan.”<sup>22</sup>*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa Madrasah Aliyah Bulukunyi melakukan transparansi dengan menyediakan laporan keuangan secara teratur, menjelaskan penggunaan dana secara jelas, dan memastikan bahwa setiap transaksi keuangan di dokumentasikan dengan baik. Madrasah Aliyah Bulukunyi juga melakukan transparansi dalam proses penerimaan siswa untuk mencegah praktek korupsi seperti suap atau nepotisme.

Pencegahan korupsi bagi pelajar dalam perspektif siyasah dusturiyah juga terletak pada peran jangka panjangnya dalam membentuk budaya yang bebas korupsi. Dengan menginternalisasi nilai-nilai yang terkandung tersebut sejak dini, pelajar akan tumbuh menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan memiliki kesadaran moral yang tinggi. Mereka akan membawa nilai-nilai ini dalam kehidupan mereka setelah lulus dari pendidikan formal, baik dalam lingkup pribadi maupun profesional. Dengan demikian, ini dapat berkontribusi pada upaya pemberantasan korupsi secara menyeluruh dalam kehidupan bermasyarakat.

Perspektif siyasah dusturiyah tentang bentuk pencegahan korupsi bagi pelajar Madrasah Aliyah Bulukunyi telah berhasil menerapkan lingkungan yang sehat dan mendukung pembangunan karakter serta integritas pelajar di masa depan. Dengan memahami dan melibatkan diri dalam upaya pencegahan korupsi, pelajar dapat menjadi agen perubahan yang memperkuat pondasi moral dan etika dalam pendidikan dan berkontribusi pada pembangunan bangsa yang lebih baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Pencegahan Korupsi Bagi Pelajar di Kabupaten Takalar Perspektif Siyasah Dusturiyah sudah berjalan dengan baik di mana Madrasah Aliyah Bulukunyi melakukan Tahapan pencegahan korupsi bagi pelajar yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Bulukunyi Kabupaten Takalar adalah dengan 3 cara, melalui pendidikan dan kesadaran, melalui pembentukan karakter dan melalui pemberdayaan pelajar. Cara pencegahan korupsi bagi pelajar yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Bulukunyi adalah dengan 2 cara. Melalui pelatihan anti korupsi dan melalui penyuluhan dan sosialisasi anti korupsi di sekolah. Sedangkan Bentuk pencegahan

<sup>22</sup> Nurfaturrahman Jarre, Alumni, wawancara, Madrasah Aliyah Bulukunyi Kabupaten Takalar, 7 Juni 2023.

korupsi bagi pelajar yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Bulukunyi Kabupaten Takalar adalah dengan 3 cara, melalui larangan dan sanksi bagi pelajar, melalui Penyediaan Mekanisme Pengaduan dan melalui Transparansi di Madrasah Aliyah Bulukunyi. Pandangan siyasah dusturiyah tentang pencegahan korupsi bagi pelajar Madrasah Aliyah Bulukunyi telah menerapkan lingkungan yang sehat dan mendukung pembangunan karakter serta integritas pelajar yaitu memahami dan melibatkan diri dalam upaya pencegahan korupsi, pelajar dapat menjadi agen perubahan yang memperkuat pondasi moral dan etika dalam pendidikan dan berkontribusi pada pembangunan bangsa yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- Budiasri, dkk. “Studi Analisis Pemerintahan Yang Baik Dan Bersih Di Desa Garanta Kabupaten Bulukumba Perspektif Siyasah Syar’iyyah.” *Siyasatuna : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasah Syar’iyyah* 3, no. 1 (2022).
- Darmawati, dan Halimah B. “Nasionalisme Dan Demokrasi Dalam Pandangan Hukum Islam.” *Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasah Syar’iyyah* 1, no. 3 (2020).
- Febriyanti, Wulan Putri Suyanto, dkk. “Penerapan Uang Paksa Dalam Pelaksanaan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Perspektif Siyasah Syar’iyyah.” *Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasah Syar’iyyah* 3, no. 3 (2022).
- Gunawan, Syahrul, dan Hamsir. “Peran Tim Pengawal, Pengaman Pemerintahan dan Pembangunan (Tp4d) Kejaksaan Negeri Sinjai Dalam Mencegah Tindak Pidana Korupsi.” *Siyasatuna : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasah Syar’iyyah* 2, no. 2 (2021).
- Hidayat, Azhar, Kurniati Kurniati. “Tinjauan Siyasah Syar’iyyah terhadap Upaya Perlindungan Sungai Parangkeke Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai.” *Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasah Syar’iyyah* 3, no. 2 (2022).
- Muhammad, Andi Iqbal, dan Nila Sastrawati. “Tinjauan Hukum Tata Negara Islam Terhadap Transparansi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah.” *Siyasatuna : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasah Syar’iyyah* 1, no. 1 (2020).
- Reni, Andi Anggraeni Ismail, Muhammad Anis. “Peningkatan Perekonomian Desa Melalui Peran Bumdes Assingkerukengnge Perspektif Siyasah Syar’iyyah.” *Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasah Syar’iyyah* 3, no. 1 (2022).
- Rinaldi, Abdul Muis, dkk. “Analisis Peran Pemerintah Kota Makassar Dalam Penegakan Hukum Perspektif Siyasah Syar’iyyah.” *Siyasatuna : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasah Syar’iyyah* 2, No. 2 (2022).
- Salam, Muammar, dan Adriana Mustafa. “Menakar Upaya Penegakan Hukum Oleh Pemerintah Kota Makassar.” *Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasah Syar’iyyah* 2, no. 1 (2021).
- Salihah, Ulfatus, dan Rahmatiah HL. “Pidana Penjara Seumur Hidup Bagi Koruptor Ditinjau Dari Aspek Hak Asasi Manusia dan Hukum Islam.” *Siyasatuna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasah Syar’iyyah* 2, no. 1 (2021).
- Yahya, Muh, dan Chaerul Risal. “Tindak Pidana Korupsi Dana Bantuan Sosial Kedelai Di Kabupaten Gowa Dalam Perspektif Hukum Islam.” *Siyasatuna : Jurnal Ilmiah Mahasiswa Siyasah Syar’iyyah* 1, no. 2 (2020).

Yanti, Arisda, Rahmiati Rahmiati. "Pengelolaan Bumdes dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kalebentang Kabupaten Takalar." *Siyasatuna: Jurnal ilmiah mahasiswa siyasah syar'iyah* 1, no. 3 (2020).

#### **Buku:**

Kamil, Sukron. *Pemikiran Politik Islam Tematik Agama dan Negara, Demokrasi, Civil Society, Syariah dan HAM, Fundamentalisme dan Antikorupsi*. Jakarta: Kencana, 2013.

Riyana, Erry Hardjaparnekas. *Strategi Memberantas Korupsi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003.

#### **Peraturan**

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Peraturan bupati Takalar No. 22 tahun 2020 tentang Implementasi Pendidikan Anti Korupsi.

#### **Wawancara:**

B, Harwati, Kepala Madrasah Aliyah Bulukunyi, *wawancara*, Sekolah Madrasah Aliyah Bulukunyi Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar. 26 Mei 2023.

Bahtiar, Reza, Pelajar kelas XI Madrasah Aliyah Bulukunyi, *wawancara*, Sekolah Madrasah Aliyah Bulukunyi Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar. 30 Mei 2023.

Hasbullah, Wakil Kepala Kesiswaan Madrasah Aliyah Bulukunyi, *Wawancara*, Sekolah Madrasah Aliyah Bulukunyi Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar, 29 Mei 2023.

Iftah, Nur Salsabila, Pelajar kelas XI Madrasah Aliyah Bulukunyi, *wawancara*, Sekolah Madrasah Aliyah Bulukunyi Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar. 30 Mei 2023.

Jarre, Nurfatmahan, Alumni, *wawancara*, Madrasah Aliyah Bulukunyi Kabupaten Takalar, 7 Juni 2023.

Muhyiyuddin, Pelajar kelas XI sekaligus Bendahara Osis Madrasah Aliyah Bulukunyi, *wawancara*, Sekolah Madrasah Aliyah Bulukunyi Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar, 30 Mei 2023.

Sulfiani, Pelajar kelas XII Madrasah Aliyah Bulukunyi, *Wawancara*, Sekolah Madrasah Aliyah Bulukunyi Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar, 30 Mei 2023.

Syahputra, Alvian, Pelajar kelas XI Madrasah Aliyah Bulukunyi, *wawancara*, Sekolah Madrasah Aliyah Bulukunyi Kecamatan Polombangkeng Selatan Kabupaten Takalar, 30 Mei 2023.